

## ABSTRAK

Industri makanan dan minuman tetap memiliki potensi untuk para investor melakukan investasi karena memiliki prospek yang bagus kedepannya. Investor bisa mempertimbangkan dan menilai kinerja perusahaan mana yang akan diinvestasikan dengan melihat dari laporan laba-rugi (*income statement approach*) dan nilai tambah (*value added approach*) dari perusahaan yang akan diinvestasikan

Laporan laba-rugi menurut Brigham dan Houston (2010:93) adalah laporan yang merangkum pendapatan dan beban perusahaan selama suatu periode akuntansi, biasanya satu kuartal atau satu tahun. *Value Added Approach* adalah untuk bertujuan melengkapi dimensi baru untuk sistem yang ada di bagian akuntansi keuangan dan pelaporan melalui pengungkapan informasi tambahan perusahaan mengenai jumlah kekayaan yang diciptakan oleh organisasi dalam sebuah periode akuntansi. (Mandal dan Goswami, 2008:102)

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2011 hingga tahun 2014. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Pengujian dilakukan menggunakan IBM SPSS 21.00. Hasil penelitian menunjukkan nilai kinerja keuangan menggunakan pendekatan *value added* lebih besar dibandingkan dengan pendekatan *income statement*. Hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* menggunakan signifikan 0,05 dan  $H_0$  ditolak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman menggunakan pendekatan *income statement* dan *value added*. Disarankan untuk perusahaan lebih memperhatikan kinerja keuangan menggunakan *income statement approach* dan *value added approach*.

**Kata kunci** : makanan dan minuman, *income statement approach*, *value added approach*, *Wilcoxon Signed Rank Test*